

TEKNIK LEITMOTIF SCORING SEBAGAI PENANDA PERUBAHAN SUASANA DALAM FILM THOR LOVE AND THUNDER (2022)

Volume 7 | Issue 1
April 2024

Gracia Nuzula Ramadhan, Muhammad Zamroni, Romdhi Fatkhur Rozi
Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37, Jember 68121 Email: raymondgnr02@gmail.com

Abstract

Film is an audio-visual product that cannot be separated from the audio and visual elements themselves. Audio in films is something important, because audio or sound in films can provide an experience that is captured by the human listener's senses in addition to the visualization of the film. The beauty of films is captured by the visual senses, while the beauty of music is captured by the auditory senses. Apart from being an illustration of a scene, music in films can also manipulate the audience's emotions without realizing it. The interaction between visual and auditory experiences has its own charm in every setting. Thor Love and Thunder (2022) film marks changes in atmosphere in the film by using leitmotif techniques in the music or score. Leitmotif is a technique of bringing together meaning, memory, and emotion in music that can produce a richer listening experience and a better understanding of the enduring appeal of dramatic music (Stull, 2015:2). Leitmotif is a term that describes music as a marker of the presence of an idea, concept, character or motif in a story.

Keywords

Film, Score, Leitmotif Score, Mood, Identical

Pendahuluan

Film merupakan produk audio-visual yang tidak akan terlepas dari unsur audio dan visual itu sendiri. Unsur visual pada film selalu menjadi objek penelitian yang umum, karena unsur visual merupakan sesuatu paling dekat untuk dipahami dengan indera pengelihatannya. Audio di dalam film merupakan sesuatu yang penting, karena audio atau suara di dalam film dapat memberi pengalaman yang ditangkap oleh indera pendengar manusia di samping visualisasi film. Suara menurut Chion (1990:143) merupakan sebuah mental, yang berarti tidak bisa disentuh, sedangkan gambar bisa disentuh. Melalui film dapat dikatakan bahwa gambar diproyeksikan dan suara adalah proyektor, dalam arti proyektor memproyeksikan makna dan nilai ke dalam gambar. Audio atau suara di dalam film terdiri dari dialog, efek suara, dan musik. Semua unsur suara di dalam film saling berkaitan dalam memberi makna dan pengalaman saat menonton film, dan unsur musik pada film memiliki tempat sendiri dalam memberi pengalaman saat menonton film. Semua visualisasi yang dihadirkan dapat dipengaruhi oleh sebuah musik yang dihadirkan di dalam film.

Musik pada film merupakan satu kesatuan media yang kuat. Pesan yang ingin disampaikan lebih mudah diterima oleh masyarakat atau penonton dengan menggunakan kedua media tersebut. Keindahan film ditangkap oleh indera visual, sedangkan keindahan musik lewat indera auditoris. Musik dalam film selain sebagai ilustrasi sebuah adegan, juga tanpa disadari bisa memanipulasi emosi penonton. Interaksi antara pengalaman visual dan auditoris memiliki kemenarikan tersendiri di setiap suasananya.

Film score adalah karya musik asli yang ditulis dan disesuaikan untuk film tertentu. *Film score* disusun untuk meningkatkan cerita dan emosi film. Komposer *film score* membuat musik untuk sebuah film berdasarkan arahan yang diberikan dari sutradara. Komposer sering bertemu dengan sutradara untuk melihat sebuah film dan menentukan di mana musik harus ditampilkan (Deguzman, 2021). *Film score* harus bisa membantu penonton membangun suasana sesuai dengan keperluan film tersebut. *Score* akan menonjolkan sebuah adegan, menegaskan suasana suatu tempat atau zaman, menggarisbawahi dan mengomentari situasi kemanusiaan yang mungkin ditekankan pada saat situasi

dramatis tertentu (Manvell, 1985:116).

Film *Thor Love and Thunder* (2022) memiliki penanda perubahan suasana dalam film dengan menggunakan teknik *leitmotif* pada musiknya atau *score*-nya. *Leitmotif* adalah teknik menyatukan makna, memori, dan emosi dalam musik dapat menghasilkan pengalaman mendengarkan yang lebih kaya dan pemahaman yang lebih baik tentang daya tarik abadi musik dramatis (Stull, 2015:2). *Leitmotif* adalah istilah yang menggambarkan musik sebagai penanda kehadiran suatu ide, konsep, karakter, atau motif dalam suatu cerita. Film *Thor Love and Thunder* (2022) memiliki *score* beberapa *cue* di dalam *film score*-nya, termasuk salah satu *cue* yang menggunakan teknik *leitmotif scoring* yang berperan sebagai penanda perubahan suasana dalam film.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teori utama berupa teori *leitmotif scoring* yang dijelaskan di buku *Understanding the Leitmotif From Wagner to Hollywood Film Music* karya Matthew Bribitzer-Stull. Penelitian ini juga dibantu dengan teori pendukung berupa teori suasana. Dua teori ini saling berkaitan untuk memperoleh analisis data yang kompleks.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Objek material dalam penelitian ini adalah film *Thor Love And Thunder* tahun 2022, sedangkan objek formal dalam penelitian ini adalah *leitmotif scoring* yang dihadirkan menjadi penanda perubahan suasana dalam film *Thor Love And Thunder* tahun 2022. Proses penelitian awal dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2023 di Jember. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film *Thor Love And Thunder* tahun 2022 oleh Marvel Studios yang disutradarai oleh Taika Waititi dan diperoleh dari *platform* Disney Hotstar dan ditonton secara *streaming*. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh di internet dengan sumber yang terpercaya. Data sekunder ini berupa data notasi musik score yang ditulis oleh pihak ketiga dengan pengerjaan yang identik dengan score aslinya.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan yang terencana terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, diikuti

dengan pencatatan secara sistematis berkenaan dengan gejala-gejala yang diteliti (Ilham, 2019:154). Teknik observasi dalam penelitian dilakukan dengan mengamati objek material berupa film *Thor Love And Thunder (2022)*. Tahap dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atas suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa kesaksian, tulisan, gambar, prasasti, arsip, dan lain-lain, yang berkaitan dengan masalah penelitian (Ilham, 2019:155). Penelitian ini menggunakan beberapa data berupa dokumen notasi musik dan file audio musik scoring film *Thor Love And Thunder (2022)* di internet dengan sumber yang terpercaya. Salah satu sumber terpercaya untuk memperoleh data berupa file audio musik score adalah akun youtube MarvelMusicVEVO.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini berupa deskripsi suatu objek yang dapat menjelaskan sebuah rumusan masalah. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dengan menyimpulkan hasil dari sajian data yaitu *leitmotif score* yang menjadi penanda identik perubahan suasana dalam film *Thor Love And Thunder (2022)*. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasar kajian *leitmotif* yang ada pada buku *Understanding the Leitmotif from Wagner to the Hollywood Film Music* karya Matthew Bribitzer-Stull.

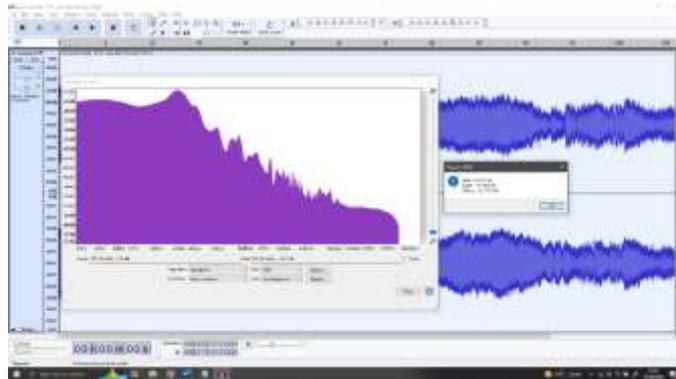
Pembahasan

Suasana Sedih

Sedih dalam KBBI dijelaskan sebagai perasaan pilu di dalam hati. Suasana sedih dalam teori suasana hati merupakan bagian dari dimensi dengan afek positif yang rendah. Suasana sedih dalam film *Thor Love And Thunder* terjadi dua kali, yaitu pada awal *scene* pembuka film dan akhir *scene* penutup film. Adegan pertama terjadi ketika tokoh Gorr dan anaknya berjuang bertahan hidup di tengah padang pasir, namun akhirnya anaknya meninggal. Adegan kedua terjadi ketika Gorr mengingat kembali anaknya yang telah meninggal, namun di sini Gorr merelakan dirinya yang meninggal, dan memberikan anaknya kepada Thor.

Suasana sedih memiliki *leitmotif score* dengan 6 tema motif, 3 tema frase, dan tema *chord* dan *melody* pada tangga nada minor, yaitu C minor. *Leitmotif scoring* pada suasana sedih ini memiliki alunan nada sedikit rumit, namun dengan

permainan *interval* antar nada yang sedikit lambat. Hal ini menjadikan nada suara yang terdengar sedikit renggang dan tidak cepat, sehingga menimbulkan alunan yang tenang. Suasana sedih juga timbul akibat permainan alat musik berupa *harp* dan *cello* yang dimainkan secara perlahan. Alat musik ini memiliki kualitas suara yang lembut, terlihat pada analisis *soundwave* yang menunjukkan frekuensi 300hz ke bawah dengan naik turun *spectrum* frekuensi yang tidak begitu dratis.



Gambar 1 Hasil *analyze* data audio suasana sedih *timecode* 00:01:00 - 00:02:06 Screenshot oleh Gracia Nuzula Ramadhan, 17 Oktober 2023



Gambar 2 *Melody* pola 1 suasana sedih Dok. Aldi Kurniawan, 18 Oktober 2023



Gambar 3 *Melody* pola 2 suasana sedih Dok. Aldi Kurniawan, 18 Oktober 2023

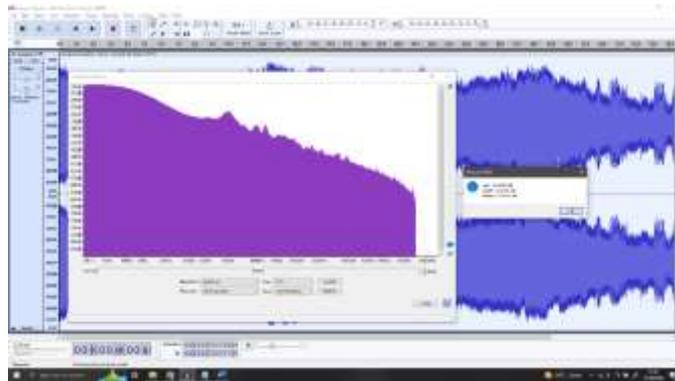
Suasana Tegang

Tegang dalam KBBI dijelaskan perasaan yang mencekam. Suasana tegang dalam teori suasana hati merupakan bagian dari dimensi dengan afek negatif yang tinggi. Contoh suasana tegang dalam film *Thor Love And Thunder (2022)* terjadi ketika adegan tokoh Thor dan Jane berhadapan dengan pasukan kegelapan milik Gorr.

Secara keseluruhan pada data *file* audio adegan sedih tersebut memiliki rata-rata ukuran suara pada -22db. Ukuran tersebut termasuk sebagai ukuran suara

yang sedikit keras. Kemudian pada frekuensi secara keseluruhan data audio tersebut rata-rata terdapat pada frekuensi 200hz ke bawah dengan naik turun *spectrum* frekuensi yang tidak begitu dratis. Terdapat juga frekuensi *low mid* pada sekitar 500hz yang sedikit menonjol.

Bentuk musik suasana tegang ini digunakan pada alat musik yang cukup bervariasi, seperti perkusi, *string*, brass, dan *synthesizer*. Alat musik perkusi digunakan sebagai membentuk dinamika musik dan menjadi sebuah ketegangan. Pada alat musik *string* berupa gitar bas dan alat musik *synthesizer* digunakan sebagai membentuk harmoni di dalam motif. Kemudian alat musik *string* berupa *violin* dan alat musik *brass* berupa *horn* digunakan sebagai membentuk *melody*. Permainan musik dilakukan dengan tempo yang sedikit cepat, yaitu 109bpm dan birama 4/4. Suasana tegang terbangun ketika permainan alat musik perkusi mulai muncul berpadu dengan alat musik lainnya disamping visualisasi mencekam Thor melawan pasukan Gorr.



Gambar 4 Hasil *analyze* data audio suasana tegang *timecode* 00:01:00 - 00:02:06
Screenshot oleh Gracia Nuzula Ramadhan, 17 Oktober 2023



Gambar 5 *Melody score* suasana tegang *timecode* 00:31:21 - 00:31:55
Dok. Aldi Kurniawan, 18 Oktober 2023

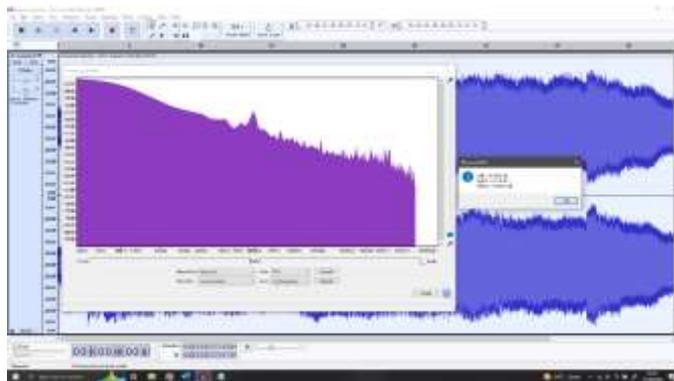
Suasana Semangat

Semangat dalam KBBI dijelaskan kekuatan dengan gairah batin yang tinggi. Suasana semangat dalam teori suasana hati merupakan bagian dari dimensi dengan afek positif yang tinggi. Contoh suasana tegang dalam film *Thor Love And*

Thunder (2022) terjadi ketika adegan tokoh Thor dan Jane dengan wajah gembira penuh optimis mengendarai kapal yang ditarik oleh dua kambing raksasa menuju Kota Omnipotence.

Secara keseluruhan pada data *file* audio adegan sedih tersebut memiliki rata-rata ukuran suara pada -24db. Ukuran tersebut termasuk sebagai ukuran suara yang sedikit keras. Kemudian pada frekuensi secara keseluruhan data audio tersebut rata-rata terdapat pada frekuensi rendah. Terdapat juga frekuensi *mid* pada sekitar 1khz yang sedikit menonjol.

Bentuk musik suasana semangat ini digunakan pada alat musik yang cukup bervariasi, seperti perkusi, *string*, brass, dan *synthesizer*. Alat musik perkusi digunakan sebagai membentuk dinamika musik dan menjadikan efek megah. Pada alat musik *string* berupa gitar bas dan alat musik *synthesizer* digunakan sebagai membentuk harmoni di dalam motif. Kemudian alat musik *string* berupa *violin* dan alat musik *brass* berupa *horn* digunakan sebagai membentuk *melody*. Permainan musik dilakukan dengan tempo yang sedikit cepat, yaitu 109bpm dan birama 4/4. Semua permainan alat musik mengisi setiap harmoni dan memberikan efek megah disamping visualisasi optimisme Thor dan gambar yang penuh warna.



Gambar 6 Hasil *analyze* data audio suasana semangat *timecode* 00:49:16 - 00:49:54
Screenshot oleh Gracia Nuzula Ramadhan, 17 Oktober 2023



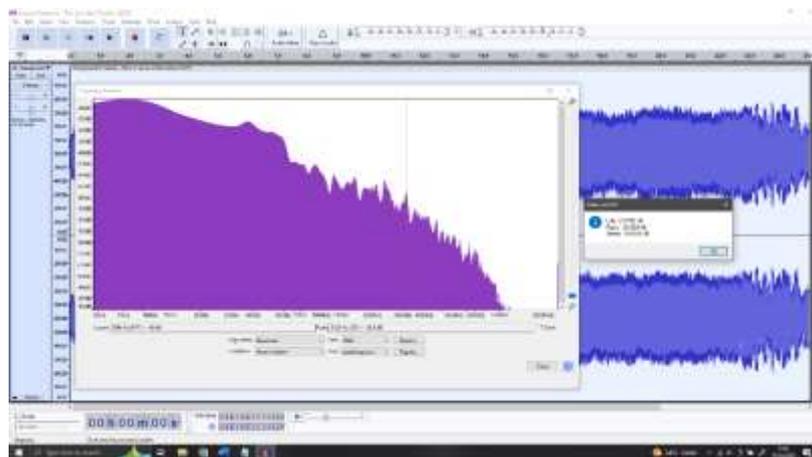
Gambar 7 *Melody score* suasana semangat *timecode* 00:31:21 - 00:31:55
Dok. Aldi Kurniawan, 18 Oktober 2023

Suasana Romantis

Romantis dalam KBBI dijelaskan sebagai sifat yang mesra dan mengasyikkan. Suasana romantis dalam teori suasana hati merupakan bagian dari dimensi dengan afek positif yang tinggi. Suasana romantis dalam film *Thor Love And Thunder (2022)* terjadi 1 kali, yaitu ketika adegan tokoh Thor dan Jane berbincang dengan intim di atas kapal kemudian dilanjut dengan adegan berciuman.

Secara keseluruhan pada data *file* audio adegan sedih tersebut memiliki rata-rata ukuran suara pada -36db, lihat gambar 4.5.2 yang menunjukkan hasil *analyze measure RMS*. Ukuran tersebut termasuk sebagai ukuran suara yang sedikit pelan. Kemudian pada frekuensi secara keseluruhan data audio tersebut rata-rata terdapat pada frekuensi rendah, lihat gambar 4.3.2 yang menunjukkan hasil *frequency analysis*. Namun terdapat juga frekuensi *low mid* pada sekitar 400hz yang sedikit menonjol.

Bentuk musik suasana romantis ini digunakan penuh pada alat musik *string*, yaitu *violin* dan *cello*. Pada alat musik *string* berupa *cello* digunakan sebagai permainan *chord* untuk membentuk harmoni di dalam motif. Kemudian alat musik *string* berupa *violin* digunakan sebagai membentuk *melody*. Permainan musik dilakukan dengan tempo yang sedikit lambat, yaitu 90bpm dan birama 4/4. Namun permainan suara *violin* dan *cello* dengan nada minornya membuat kedekatan pada romantisme di antara Thor dan Jane, ditambah adegan berciuman mereka yang membuat musik ini menjadi klimaks.



Gambar 8 Hasil *analyze* data audio suasana romantis *timecode* 01:13:30 - 01:13:54
Screenshot oleh Gracia Nuzula Ramadhan, 17 Oktober 2023

hal inilah yang menimbulkan kesan semangat. Suasana romantis hadir dengan permainan alat musik *violin* dan *cello* dengan suara yang lembut di samping visualisasi Thor dan Jane sedang berbincang mendalam lalu berciuman, hal inilah yang menimbulkan kesan romantis.

**Daftar
Pustaka**

Buku

Bordwell, D. dan Thompson, K. 2008. *Film Art An Introduction*. 8th ed. New York: McGraw-Hill.

Chion, M. 1994. *Audio Vision Sound On Screen*. New York: Columbia University Press.

Ilham, M. 2019. *Metode Penelitian Televisi Dan Film*. Jember: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

Manvel, R. dan Huntley, J. 1985. *The Technique of Film Music*. New York: Focal Press.

Pratista, H. 2017. *Memahami Film*. 2nd ed. Yogyakarta: Montase Press.

Stull, M. B. 2015. *Understanding the Leitmotif From Wagner to Hollywood Film Music*. United Kingdom: Cambridge University Press.

Thayer, R. E. 1989. *The Biopsychology of Mood and Arousal*. New York: Oxford University Press.

Internet

Heckmann, C. 2022. *What is a Leitmotif? Definition and Examples in Film*, (Online), (<https://www.studiobinder.com/blog/what-is-a-leitmotif-definition>, diakses 21 Mei 2023).

Phetorant, D. 2020. "Peran Musik dalam Film Score". *Journal of Music Science, Technology, and Industry*. (Online), Jilid 3, No. 1, (<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/article/view/967>, diakses 30 April 2023).